



Pengaruh Metode *Thariqah Mubāsyarah* Terhadap Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswa

Yovie Novanda Adrian¹, Awaludin Abdul Gafar², Agus Mulyana³

¹²³Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda Jl.Tol Ciawi, Kotak pos 35 Bogor 1672 Telp. (0251) 8240773 Fax 82404985

Volume 4 Nomor 1
Januari 2023: 22-33
DOI: 10.30997/tjpba.v4i1.4977

Article History

Submission: 08-07-2022

Revised: 16-12-2022

Accepted: 13-01-2023

Published: 25-01-2023

Kata Kunci:

Bahasa, Bahasa Arab, Metode *Thariqah Mubasyarah*, Kemahiran Berbahasa.

Keywords:

Language, Arabic Language, Thariqah Mubasyarah Method, Arabic Speaking Skills.

Korespondensi:

(Yovie Novanda Adrian)

(Telp: 0851-5734-6322)

(yovieadrian61@gmail.com)

Abstrak: Bahasa adalah alat komunikasi yang paling sering digunakan manusia. Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an dan Hadits. Selain itu bahasa Arab juga sering digunakan dalam forum internasional, seperti Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB). Maka dari itu bahasa Arab sudah menjadi kebutuhan untuk dikuasai siapa saja agar bisa berkomunikasi dengan masyarakat dunia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *tariqah mubāsyarah* terhadap kemahiran berbicara bahasa Arab siswa kelas VII di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul 'Uluum Lido Bogor. Metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi fungsional menggunakan teknik regresi linear sederhana. Penelitian ini dilakukan di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul 'Uluum Lido Bogor. Data diperoleh dari hasil angket dan skala yang diberikan kepada 60 siswa kelas VI.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil analisis data menghasilkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,55 yang mengandung pengertian bahwa hubungan variabel bebas metode *thariqah mubasyarah* (X) dan kemahiran berbicara bahasa Arab siswa (Y) adalah sebesar 55% dan uji signifikansi korelasi fungsional yang dihitung dengan uji- t diketahui bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $1,441 < 1,671$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel metode *tariqah mubāsyarah* terhadap kemahiran berbicara bahasa Arab siswa kelas VII di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul 'Uluum Lido.

The Influence of the Thariqah Mubāsyarah Method on Students' Arabic Speaking Proficiency



Abstract: Language is a communication tool that is most often used by humans. Arabic is the language used in the Qur'an and Hadith. In addition, Arabic is also often used in international forums, such as the United Nations (UN). Therefore, Arabic has become a necessity for anyone to master in order to communicate with the world community. The purpose of this study was to determine the effect of the *tariqah mubāsyarah* method on the Arabic speaking skills of seventh grade students at the Tahfizh Al-Qur'an Islamic Boarding School Daarul 'Uluum Lido Bogor. The method used is quantitative research with functional correlation approach using simple linear regression technique. This research was conducted at the Tahfizh Al-Qur'an Islamic Boarding School Daarul 'Uluum Lido Bogor. Data obtained from the results of the questionnaire and the scale given to 60 students of class VI.

Research data were collected using interview techniques, questionnaires and documentation. The results of data analysis resulted in a coefficient of determination (R Square) of 0.55 which implies that the relationship between the independent variables of the *thariqah mubasyarah* method (X) and students' Arabic speaking proficiency (Y) is 55% and the functional correlation significance test is calculated by It is known that t_{count} is smaller than table, namely $1,441 < 1,671$, which means H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that there is an influence between the variables of the *tariqah mubāsyarah* method on the Arabic speaking skills of seventh grade students at the Tahfizh Al-Qur'an Islamic Boarding School Daarul 'Uluum Lido.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang digunakan dalam forum pergaulan internasional. Bahasa Arab juga sudah menjadi bahasa kerja sekaligus menjadi bahasa resmi PBB dan badan-badan dibawahnya sejak tanggal 18 Desember 1973 dengan keputusan Majelis PBB No.3190. Seiring perkembangan zaman, kemampuan berbahasa Arab saat ini menjadi kebutuhan untuk dikuasai sebagai alat komunikasi dengan masyarakat dunia. Mempelajari bahasa Arab, bukan hanya

tentang mendalami Al-Qur'an dan Hadits saja, melainkan banyak aspek yang meliputinya, baik sastra, ekonomi, budaya, dan diplomasi dengan dunia internasional.

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah Rahimahullah juga mengatakan betapa pentingnya belajar bahasa Arab :

اللِّسَانُ الْعَرَبِيُّ شِعَارُ الْإِسْلَامِ وَأَهْلِهِ

“Bahasa Arab adalah syi'ar Islam dan syi'ar kaum muslimin.” (Taimiyah, 2006)

Menurut pendapat dari Ahmad Izzan bahwa bahasa Arab adalah bahasa komunikasi dalam Al-Qur'an. Sebagai bahasa kitab suci Al-Qur'an, bahasa Arab tidak bisa dipisahkan dari umat Islam. Karena itu, pembelajaran bahasa Arab di Nusantara terutama di pondok-pondok pesantren hampir dipastikan bahwa tujuannya adalah untuk mengkaji dan memperdalam agama melalui literatur berbahasa Arab.

Pengajaran bahasa Arab di Indonesia dari masa ke masa mengalami kemajuan yang signifikan. Hal ini ditandai dengan banyaknya sekolah, lembaga kursus, dan institusi pendidikan yang mengajarkan bahasa Arab kepada para siswanya. Perkembangan bahasa Arab tidak terlepas daripada metode-metode yang dipakai dalam pengajarannya, diantaranya adalah metode gramatika terjemah (طريقة القواعد و الترجمة) materi pelajaran yang ditekankan dalam metode ini adalah buku nahwu, kamus atau daftar kata, dan teks bacaan,

metode membaca (طريقة القراءة) materi pelajaran berupa buku bacaan dengan suplemen daftar kosakata dan beberapa pertanyaan soal pelajaran, metode Audio-lingual (الطريقة السمعية البصرية) yaitu metode yang mengajarkan bahasa ,dimulai dengan memperdengarkan bunyi-bunyi bahasa dalam bentuk kata atau kalimat kemudian mengucapkannya, sebelum mempelajari tentang membaca dan menulis, metode eklektik (الطريقة الانتقائية) metode ini merupakan penggabungan dari unsur-unsur yang ada dalam metode gramatika-terjemah, langsung, membaca, audio-lingual, atau komunikatif dan metode langsung (الطريقة المباشرة) materi pelajaran berupa buku teks yang berupa daftar kosa kata dan penggunaannya dalam kalimat. Kaidah-kaidah bahasa diajarkan secara induktif, yaitu berangkat dari contoh-contoh kemudian diambil kesimpulan. Kemampuan berbicara dan menyimak dilatihkan kedua-duanya. Guru dan siswa sama-sama aktif, tapi guru berperan memberikan stimulus berupa contoh ucapan, peragaan, dan pertanyaan, sedangkan siswa hanya merespon dalam bentuk mengamati,

memberikan jawaban dan memeragakan

Metode di atas memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Sehingga, guru perlu kreatif untuk menyesuaikan metode mana yang paling tepat untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa arab, terutama dalam melatih keterampilan berbicara bahasa Arab siswa.

Namun, dewasa ini di sekolah atau pesantren yang mengajarkan bahasa Arab kepada siswanya, banyak menemukan kendala dalam menumbuhkan minat dan keterampilan berbicara siswa. Hal ini karena pembelajaran bahasa asing di sekolah atau pesantren di luar sana lebih sering menggunakan metode gramatika-terjemah atau metode membaca saja. Sehingga, pembelajaran bahasa hanya sebatas pengetahuan. Padahal, sejatinya bahasa adalah keterampilan yang harus diasah dan dipraktikkan dalam kehidupan nyata sehari-hari

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung dengan Pimpinan Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul 'Uluum Lido diperoleh informasi bahwa Pesantren Tahfizh Al-Qur'an

Daarul 'Uluum Lido adalah bagian dari Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido Bogor, yang disebut sebagai kampus 3 Daarul 'Uluum Lido. Pesantren ini menggabungkan dua kegiatan, yaitu ketahfizhan dan kebahasaan, kurikulum pengajaran bahasa di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul 'Uluum Lido sama seperti yang kurikulum kebahasaan yang diterapkan di Pondok Modern Gontor, dan pesantren modern lainnya, sehingga pembelajaran bahasa dilakukan di dalam dan di luar kelas. Pembelajaran bahasa di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul 'Uluum Lido sudah berjalan dengan baik, dengan berbagai metode pembelajaran, baik muhaddatsah, qiro'ah, maupun muhadloroh.

Penulis juga melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab, narasumber mengatakan bahwa pengajaran bahasa Arab di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul 'Uluum Lido, menggunakan metode *t{arīqah mubāsyarah* / metode langsung. Artinya, guru lebih banyak mengajarkan bahasa Arab dengan tanpa menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar, sehingga membiasakan siswa untuk mendengar,

dan mempraktikkan bahasanya dalam percakapan sehari-hari, namun masih ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam berbicara dan mengungkapkan pengetahuan bahasanya, khususnya santri kelas VII, yang mana mereka siswa baru dan belum pernah mendapatkan pembelajaran bahasa Arab sebelumnya.

Mengajarkan bahasa Arab kepada siswa yang belum pernah belajar bahasa Arab sama sekali adalah tantangan bagi guru untuk memberikan pemahaman, dan melatih kemampuan berbicara bahasa Arab nya. Oleh karena itu, metode *t{arīqah mubāsyarah* dianggap relevan untuk menambah pengetahuan bahasa dan melatih kemampuan berbicara bahasa Arab siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menganggap penting dan tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Metode *T{arīqah Mubāsyarah* Terhadap Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII di Pesantren Tahfizh Al-Qur’an Daarul ‘Uluum Lido Bogor”**.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa angka. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah korelasi fungsional yang bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu pengaruh metode *t{arīqah mubāsyarah* terhadap kemahiran berbicara bahasa Arab siswa. Penelitian ini dilaksanakan di Pesantren Tahfizh Al-Qur’an Daarul ‘Uluum Lido Bogor yang beralamat di Jl. Mayjen H.E Edi Sukma KM. 22 Ciburuy, Cigombong, Bogor, Jawa Barat 16110. Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan terhitung dari bulan Maret hingga Juni 2021.

Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII Pesantren Tahfizh Al-Qur’an Daarul ‘Uluum Lido dengan jumlah peserta didik 60 peserta didik. Pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan sampel jenuh

dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Salah satu manfaat dari penelitian ini bagi guru yaitu, penelitian ini dapat memberikan informasi untuk menentukan metode mengajar yang paling tepat untuk siswa, sehingga proses pembelajaran berlangsung optimal dan memberikan hasil yang maksimal adapun manfaat bagi siswa adalah agar memberikan pemahaman yang mudah bagi siswa untuk belajar dan mempraktekan bahasa Arabnya dalam percakapan dan berbicara bahasa Arab sehari-hari.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk mengukur variabel metode *t{arīqah mubāsyarah* dengan menggunakan kuesioner tertutup. Sedangkan observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran dan permasalahan yang dialami oleh guru

dan peserta didik. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab dan kepada pimpinan pesantren untuk menunjang studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, sedangkan dokumentasi dilakukan untuk meminta dokumen pendukung keperluan penelitian seperti RPP, data sekolah, dan sebagainya.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah untuk metode *thariqah mubasyarah* dengan menggunakan kuesioner tertutup yang dibagikan kepada 60 peserta didik sebagai sampel. Adapun kisi-kisi instrumen sebagai berikut.

Tabel 1 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Aspek/Indikator	Pernyataan	
		+	-
Metode <i>T{arīqah</i> <i>Mubāsyarah</i>	Mudah dimengerti	1,2,3	4,5
	Materi disampaikan dalam bahasa Arab	6,7	8
	Guru menggunakan alat peraga dalam menyampaikan materi	9,10,	11
	Percakapan menggunakan bahasa Arab	12, 13	14
	Tes lisan di setiap akhir materi	15, 16	17
	Mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	18, 19	20

Perhitungan skor dalam instrumen ini menggunakan *skalalikert* yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Skala Likert

No	Item	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak setuju	1	5

Uji validitas instrumen menggunakan validitas isi yang dilakukan oleh ahli atau *expert judgement*, uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS. sedangkan untuk tes lisan kemahiran berbicara bahasa Arab sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh guru mata pelajaran bahasa Arab.

Teknik analisis data yang dilakukan yaitu analisis deskriptif untuk memberikan gambaran terhadap data yang sudah dikumpulkan seperti mean, modus, median, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov*, uji linearitas bertujuan untuk mengetahui persamaan linier antara variabel dan analisis data menggunakan persamaan regresi linier sederhana. Pengujian hipotesis dilakukan untuk

menjawab rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan.

HASIL & PEMBAHASAN

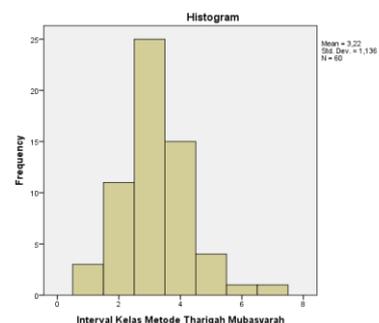
Berdasarkan data responden yang dikumpulkan, maka diperoleh skor variabel x dan variabel y yang kemudian dilakukan analisis deskriptif pada masing-masing variabel. Analisis deskriptif menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Variabel X

Tabel 4 Statistik Variabel X

Metode Tarīqah mubāsyarah		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		69,97
Std. Error of Mean		,743
Median		70,00
Mode		67 ^a
Std. Deviation		5,755
Variance		33,118
Range		31
Minimum		57
Maximum		88
Sum		4198
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Berdasarkan tabel 3 dan 4 di atas, maka dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut.



Gambar diagram variabel tersebut memberikan data disimpulkan mengenai metode *t{ariqah mubāsyarah* dengan skor paling banyak berada pada 67-71 sebanyak 25 responden, dan skor terendah berada pada 57-61 sebanyak 3 responden. Adapun hasil analisis deskriptif variabel kemahiran berbicara bahasa Arab (*Mahārat al-Kalām*) (variabel y) adalah sebagai berikut.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Variabel Y

Interval Kelas <i>Mahārat al-Kalām</i>					
		Fre que ncy	Perc ent	Valid Percent	Cumula tive Percent
Valid	38-44	1	1,7	1,7	1,7
	45-51	2	3,3	3,3	5,0
	52-58	2	3,3	3,3	8,3
	59-65	9	15,0	15,0	23,3
	66-72	29	48,3	48,3	71,7
	73-79	11	18,3	18,3	90,0
	80-86	6	10,0	10,0	100,0
Total		60	100,0	100,0	

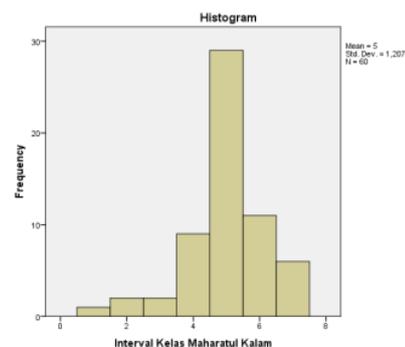
Tabel 6 Statistik Variabel Y

Statistics

Maharatul Kalam

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		69,03
Std. Error of Mean		1,094
Median		70,00
Mode		67
Std. Deviation		8,471
Variance		71,762
Range		47
Minimum		38
Maximum		85
Sum		4142

Distribusi frekuensi dari data ini juga dapat dilihat pada tabel berikut.



Gambar diagram variabel kemahiran berbicara siswa kelas VII di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul

'Uluum Lido dengan skor paling banyak diperoleh siswa pada nilai 66-72 sebanyak 29 siswa, dan skor paling sedikit pada 38-44 sebanyak 1 siswa.

Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji linearitas menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0 hasilnya menunjukkan nilai sig pada variabel metode *t{arīqah mubāsyarah* yaitu 0,200 dan nilai sig kemahiran berbicara sebesar 0,009 kedua nilai tersebut menunjukkan signifikansi > dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Pengujian selanjutnya yaitu uji linearitas dengan bantuan program SPSS versi 22.0 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,185 yang menunjukkan nilai $0,185 > 0,05$ maka dinyatakan terdapat hubungan yang linier antara variabel metode *t{arīqah mubāsyarah* dan variabel kemahiran berbicara siswa kelas VII Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul 'Uluum Lido. Uji linearitas bertujuan untuk

mengetahui hubungan yang linier secara signifikan atau tidak.

Data yang sudah diketahui normal dan linier tersebut selanjutnya dilakukan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau tidak terdapat pengaruh antar variabel. Untuk melihat nilai hubungan antar variabel maka dapat dilihat dari persamaan regresi yang menunjukkan nilai a (*constant*) sebesar 93,273 dan nilai b (koefisien regresi) sebesar 0,346 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 93,272 + 0,346 X$. Maka dapat diinterpretasikan terdapat hubungan antara metode *tariqah mubāsyarah* dengan kemahiran berbicara siswa yaitu berbanding lurus. Dapat diartikan bahwa semakin besar nilai metode *tariqah mubāsyarah* maka semakin meningkat pula kemahiran berbicara yang akan dimiliki siswa.

Koefisien determinasi menunjukkan terdapat besarnya korelasi atau hubungan yaitu sebesar 0,235 dan koefisien determinasi sebesar 0,55 yang artinya terdapat pengaruh dari variabel

bebas terhadap variabel terikat sebesar $0,55 \times 100 = 55\%$. Jadi dalam tabel di atas

55% kemahiran berbicara siswa dipengaruhi oleh penggunaan metode *tariqah mubāsyarah* dan sisanya yaitu 45% kemahiran berbicara siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

Langkah terakhir yaitu melihat hasil uji signifikansi korelasi fungsional yang dihitung dengan uji-t diketahui bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $1,441 < 1,671$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel metode *tariqah mubāsyarah* terhadap kemahiran berbicara siswa kelas VII di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul 'Uluum Lido.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian data yang telah dibahas peneliti, hasil uji signifikansi menunjukkan $1,441 < 1,671$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel metode *tariqah mubāsyarah* terhadap kemahiran berbicara bahasa Arab siswa. Adapun nilai koefisien determinasi yaitu 55% yang menunjukkan bahwa metode *tariqah mubāsyarah* memiliki pengaruh 55%

terhadap kemahiran berbicara bahasa Arab peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yaitu kepada orang tua tercinta, dosen pembimbing, dan seluruh pihak Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul 'Uluum Lido serta Universitas Djuanda Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Naqah. (1998). *Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyyah Li Al-Nathiqin Bi Lughat Ukhra*. In Al-Naqah, *Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyyah Li Al-Nathiqin Bi Lughat Ukhra* (p. 151).
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dr. H. Amka, M. (2018). *Media Pembelajaran Inklusi*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Dr. Nurdiansyah, M. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press.

- Drs. H. Ahmad Izzan, M. (2004). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: HUMANIORA.
- gurupendidikan.com. (2019). <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-wawancara/>. From gurupendidikan.com: <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-wawancara/>
- Hady, Y. (2019). Pembelajaran Mahārat al-Kalām Menurut Rusdy Ahmad Thu'aimah dan Mahmud Kamil al-Nāqah. *Al-Mahara*, 64-65.
- Hamiyah, N. (2014). *Strategi Belajar Mengajar Di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. (n.d.). From <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- M. S., & Syarifi. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Depok: PT.Rajagrafindo.
- Machmudah, U. A. (2016). Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab. In U. Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab* (p. 263). Yogyakarta: Diva Press.
- Nurrita, T. (2018, Juni). Pengembangan Media Pembelajaran untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03, 171.
- Pattiwael, J. F. (2021). Analisis Perilaku Penggunaan Zoom Meeting dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) pada Kegiatan Webinar. *JIMEA (Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi))*, 137.
- Press, O. U. (1995). Oxford Advanced Dictionary. In O. U. Press, *Oxford Advanced Dictionary* (p. 13). Oxford: Oxford University Press.
- Santoso, A. B. (2020, Juli 28). *Agung Budi Santoso*. From Pentingnya Linearitas pada Regresi dan cara Jitu Mengatasinya: www.agungsantoso.com/pentingnya-linearitas-pada-regresi-dan-cara-jitu-mengatasinya
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Taimiyah, S. I. (2006). *Al-Iqtidha Meniti Shirathal Mustaqim*. Kudus: Al-Qowam.
- Thu'aimah, R. A. (1989). Ta`lim Al-`Arabiyyah Lighair an-Nathiqin Biha Manahijuhu Wa Asalibuhu. In R. A. Thu'aimah, *Ta`lim Al-`Arabiyyah Lighair an-Nathiqin Biha Manahijuhu Wa Asalibuhu* (p. 160). Rabath: ISESCO.
- Ulin Nuha, M. (2016). *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Zahra Khusnul Lathifah, K. A., Firmansyah, W., Suherman, I., Amril, L. O., Basri, H., Yektyastuti, R., et al. (2020). *Pedoman Penulisan dan Penyusunan Skripsi* (Vol. 3). (T. Prasetyo, Ed.) Bogor: UNIDA PRESS.
- Zakky. (2020, February 23). *Zona Referensi*. From Zona Referensi Ilmu Pengetahuan Umum: <http://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/>.